



Article info : *Received*: April 2023 ; *Revised* : Mei 2023 ; *Accepted*: Juni 2023

Pengenalan Manajemen Keuangan Pendapatan dan Pengeluaran Sebagai Dasar Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Desa Cihambulu

Aria Aji Priyanto¹; Nurismalatri²; Rudy³

¹⁻⁴Universitas Pamulang, Email: [Email : dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id)

Abstrak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pendapatan, pengeluaran serta memberikan praktik bagaimana membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan usaha tani padi. Melalui pengelolaan keuangan yang baik bagi warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya petani desa Cihambulu dalam mengatur arus kas operasional dengan membandingkan utang dan piutang yang akan jatuh tempo dan mengatur kelancaran arus kas masuk dan keluar. Dengan lancarnya arus kas, petani dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya karena tersedia kas yang cukup. Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah petani padi di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang. Metode menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan pelatihan, hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen keuangan mencakup hal-hal perencanaan, penganggaran, pengontrolan dan pemeriksaan. Pengelolaan manajemen keuangan juga dapat dilakukan melalui tahapan mengatur arus kas, menekan biaya dan maksimalisasi pendapatan, pengarsipan dan pelaporan serta menilai kelayakan investasi

Keywords: Pendapatan; Pengeluaran; Pengelolaan Keuangan

Abstract. This community service activity is intended to provide information about income, expenses and provide practice on how to make simple financial reports that suit the needs of rice farming. Good financial management can help the community, especially farmers in desa Cihambulu, Pabuaran, Subang in managing operational cash flow by comparing debts and receivables that are due and managing the smooth flow of incoming and outgoing cash. The object of the service is rice farmers at desa Cihambulu, Pabuaran, Subang. With smooth cash flow, farmers can fulfill all their short-term obligations because there is sufficient cash available. By using a lecture, discussion and training approach, the results of this PKM activity show that financial management activities include matters of planning, budgeting, controlling and checking. Financial management can also be carried out through the stages of managing cash flow, reducing costs and maximizing income, filing and reporting as well as assessing investment feasibility

Keywords: Income; Expenditure; Financial Management

PENDAHULUAN

Desa Cihambulu, Subang termasuk salah satu desa pertanian (padi), yang menjadi salah satu sektor unggulan Wilayah Jawabarot selain sektor unggulan lainnya yaitu sektor industri pengolahan; perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil – motor; pertanian, kehutanan dan perikanan; serta konstruksi.

Perekonomian di Kabupaten Subang sebagian besar di bidang pertanian. Kabupaten Subang memiliki areal lahan sawah terluas ketiga di Jawa Barat setelah Indramayu dan Karawang sekaligus pula merupakan penyumbang produksi padi terbesar ketiga di Jawa Barat. Luas lahan sawah di Kabupaten Subang tahun 2021 seluas 84.570 hektar atau sekitar 41,21 persen dari total luas wilayah Kabupaten Subang.

Potensi pertanian pada Kab. Subang ternyata belum dapat menyerap tenaga kerja secara full pada tenaga kerja. Tingkat pengangguran sebesar 9.48 % atau sebanyak 78.183 penduduk. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 8.65% atau sebesar 67.399 penduduk.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa lapangan usaha penduduk di kabupaten Subang sebesar 29.78 % atau 227.800 orang berada pada lapangan usaha pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa para pengangguran di Koabupaten Subang tidak dapat memasuki lapangan usaha pertanian atau lapangan usaha lainnya.

Tabel 1 Lapangan Usaha masyarakat Kab. Subang (15 tahun ke atas)

LAPANGAN USAHA INDUSTRY	LAKI – LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	JUMLAH TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
PERTANIAN (1) / AGRICULTURE (1)	158,938	68,862	227,800
INDUSTRI (2,3,4 DAN 5) / INDUSTRY (2,3,4 AND 5)	106,0061	69,529	175,535
JASA – JASA (6,7,8 DAN 9) / SERVICES (6,7,8 AND 9)	203,758	139,191	342,949
JUMLAH/TOTAL	468,702	277,582	764,284

umber/Source: Hasil Sakernas 2021, Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang

Sektor pertanian merupakan sektor usaha yang berisiko tinggi, karena adanya risiko eksternal yang tidak dapat dikendalikan seperti bencana alam atau ketidaktentuan kondisi alam yang terjadinya kebakaran, badai topan, vandalism (pengrusakan) alam, gempa bumi banjir atau bencana alam lainnya (Hanafi, 2006 : Salim, 2007). Adanya risiko dari lingkungan atau alam ini dapat menghilangkan asset pertanian yang dimiliki, seperti gagal panen sehingga hal ini dapat menyulitkan keuangan para petani, terlebih bila para petani memiliki kredit kepada bank.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia (2022), pada level mikro yaitu kesejahteraan petani mengalami penurunan pada triwulan II 2022. Laju perbaikan kesejahteraan masyarakat perbaikan kesejahteraan petani masih tertahan sebagaimana terindikasi dari Nilai Tukar Petani (NTP) pada triwulan II 2022 yang tercatat sebesar 98,28, menurun 1,12% (qto) dibandingkan triwulan I 2022.

Kesulitan keuangan yang dapat di rasakan oleh petani menurut Bonaimé dkk (2014) dapat dihindari dengan adanya manajemen risiko maupun keputusan pembayaran karena hal ini dapat mempengaruhi fleksibilitas keuangan para pengusaha pertanian. Usaha tani pada desa Cihambulu termasuk kepada usaha UMKM sektor pertanian. Kondisi Petani padi di Desa Cihambulu mengalami kendala dalam mengatur dana untuk kebutuhan operasional menanam padi hingga panen, yaitu kebutuhan dana untuk membeli pupuk, pembibitan hingga membayar tenaga kerja.

Tabel 2 Penyaluran Kredit Bank Umum Sektor Usaha UMKM (dalam miliar Rp)

Sektor	2019	2020	2021
Perdagangan	526.356	505.330	570.756
Industri			
Pengolahan	106.936	107.409	123.215
Pertanian	104.989	122.350	153.035

Sumber : Statistik perbankan Indonesia (2022)

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling besar mendapatkan penyaluran kredit bank disamping sektor lainnya yaitu sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor industri pengolahan. Wilayah tertinggi yang mendapatkan penyaluran kredit UMKM adalah Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar Rp 153.035 miliar di tahun 2021 atau sebesar 13,34 % dari total kredit UMKM keseluruhan Posisi ini merupakan posisi tertinggi kedua setelah provinsi Jawa Timur.

Penyebab rendahnya akses UMKM terhadap pembiayaan perbankan, menurut LPPi (2015) dikarenakan hambatan geografis, dimana belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis UMKM termasuk usaha tani pedesaan masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan. Pengelola belum dapat memisahkan antara uang untuk operasional rumah tangga dan usaha.

Rumusan masalah yang diangkat pada PKM ini adalah Bagaimana cara mengetahui jenis jenis laporan keuangan, fungsi serta membuat laporan keuangan sederhana bagi usaha tani? Sehingga PKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan dan cara mengetahui membuat laporan keuangan sederhana bagi usaha tani sehingga dapat diaplikasikan oleh para petani di desa Cihambulu.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini terkait masalah manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat memulai Manajemen keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi dan pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan pada masyarakat desa Cihambulu, Subang dengan latar belakang petani, yang dilaksanakan pada hari Kamis-Sabtu, tanggal 09-11 Maret 2023.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu: kordinasi dengan pihak terkait yaitu kepala Desa Cihambulu yaitu Bapak Yuska Fauzi Rosyd, S.H, penentuan Lokasi, serta perancangan kebutuhan yaitu meliputi materi manajemen keuangan, materi peningkatan pendapatan keluarga, Perancangan materi efisiensi pengeluaran keluarga serta perancangan pembuatan jenis jenis laporan keuangan.

HASIL DAN DISKUSI

Kinerja dan kesejahteraan petani sangat tergantung pada hasil panen dan cuaca. Berdasarkan musyawarah perencanaan pembangunan pertanian 2023, Pertanian dapat mengalami risiko musim kering ekstrem atau el nino. Pemerintah dalam hal ini menteri pertanian mengungkapkan Sembilan strategi atau rencana aksi yang dapat dilakukan yaitu (1) menggencarkan gerakan kejar tanam (Gertam) 1.000 hektar/kabupaten untuk meningkatkan IP atau provitas, (2) perluasan area tanam (PAT) 100.000 hektar padi, (3) pertanian presisi dengan mempertimbangkan skala ekonomi, polygon dashboard TIK, saprodi tepat. Alsin hulu hilir, drone, ramah lingkungan, efisiensi biaya input melalui pemanfaatan pupuk organic, hayati, pestisida nabati, elisitor Biosaka, plant growth promoting Rhizobacter (PGPR) dan lainnya.(pilarpertanian.com, 2023)

Pendapatan yang dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja dan kesejahteraan petani dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian Damanik (2014) menunjukkan bahwa luas lahan, jumlah tenaga kerja, dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

Manajemen keuangan (financial management) menurut Horne dan John (2019:2) berhubungan dengan pendapatan aset, pendanaan, dan manajemen aset berdasarkan dengan beberapa tujuan umum. Fungsi dari keputusan dalam manajemen keuangan terbagi menjadi tiga zona utama: investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Jadi manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola aset berdasarkan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Laporan keuangan (financial statements) adalah produk akhir dari serangkaian proses yang mencatat dan mengumpulkan data tentang transaksi bisnis. Menurut Hery (2015:3) “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2019:28) diantaranya yaitu: (1) Neraca (balance sheet) adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu; (2) Laporan laba rugi (income statement) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil operasi suatu usaha selama periode tertentu; (3) Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat jumlah modal yang dimiliki saat ini; (4) Laporan arus kas adalah pernyataan yang menyajikan semua aspek operasi bisnis yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kas dan (5) Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi jika terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan.



Gambar 2 Peserta PKM



Gambar 3 Peserta PKM

Pada pengelolaan keuangan, hal pertama yang dilakukan adalah merencanakan penggunaan keuangan, menentukan tujuan, dan strategi untuk menghadapi bermacam risiko. Perencanaan ini yang akan jadi petunjuk. Setelah itu dilakukan alokasi dana sesuai rencana yang sudah dibuat. Anggaran yang dibuat harus pas dan sesuai kebutuhan penyelenggara. Pencatatan anggaran pun dilakukan dengan rapi dan bisa dipertanggung jawabkan, Walaupun sudah direncanakan dan dana sudah dialokasikan, tetap saja bisa terjadi penggunaan dana yang berlebih. Di sini lah diperlukan pengontrolan di sepanjang kegiatan agar tetap pada anggaran, Pemeriksaan ini biasanya dilakukan di bagian akhir. Ada pencatatan sesuai dengan bukti-bukti transaksi. Kemudian evaluasi untuk mengetahui apakah manajemen keuangan sudah dilakukan dengan benar atau masih harus diperbaiki.

Empat alasan penting mengapa perlu memperhatikan penerapan manajemen keuangan dalam keuangan keluarga dan usaha tani :

1. Mengatur arus kas, bagaimana arus kas di masa yang akan datang, hal ini diperkuat oleh penelitian Suaidah (2017) dan Yuwana (2014) bahwa kemampuan arus kas operasi, arus kas investasi dan variabel laba berpengaruh terhadap arus kas masa depan.
2. Menekan biaya dan maksimalisasi pendapatan. Membantu masyarakat dalam menekan biaya pengeluaran. Masyarakat dapat menghemat tagihan listrik dengan mengurangi penggunaannya, memaksimalkan pendapatan dengan mencari tambahan penghasilan. Hal ini diperkuat oleh Degeorge, dkk (2013) bahwa salah satu mekanisme dalam pengembangan keuangan yaitu dengan mengurangi biaya dan manajemen laba. Musilah, dkk (2021) mengungkapkan bahwa saat ini, aktivitas usahatani padi sudah mulai menggunakan teknologi modern dan biaya yang mendominasi struktur biaya produksi padi adalah biaya lahan dan biaya tenaga kerja.
3. Pengarsipan, pelaporan. Menumbuhkan kesadaran untuk pengarsipan dokumen sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan. Saat ini, menurut Nurasih, dkk (2017) sektor pertanian memnutuhkan pembuatan program aplikasi administrasi dibangun berbasis-web dengan metode prototype mencakup data kelompok tani yang terdiri dari luas lahan, jumlah rumpun, produksi buah, jumlah petani dan data petani yang terdaftar. Pelaporan lainnya juga meliputi pelaporan penerimaan buah dan pencatatan transaksi petani ke kelompok tani, data arsip sarana dan prasarana yang dimiliki serta bantuan – bantuan yang telah diterima.
4. Menilai kelayakan investasi. Masyarakat mungkin mencari investor atau ingin menginvestasikan uang mereka di bisnis.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul :“Pengenalan Manajemen keuangan pendapatan dan pengeluaran sebagai dasar pengelolaan keuangan rumah tangga DesaCihambulu” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para Peserta antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pembelajaran tentang Pengenalan Manajemen keuangan pendapatan dan pengeluaran.

Diharapkan kedepannya agar lebih banyak lagi teman teman dosen dapat memberikan materi materi yang berbeda agar dapat berkontribusi bagi masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R., Hemming, R., & Potter, B. H. (2013). The international handbook of public financial management. *The International Handbook of Public Financial Management* (pp. 1–881). Palgrave Macmillan. DOI: <https://doi.org/10.1057/9781137315304>
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian provinsi Jawa Barat: Menyatukan langkah Memperkuat Resiliensi Ekonomi dan Meredam Tekanan Inflasi.
- Bonaimé, A. A., Hankins, K. W., & Harford, J. (2014). Financial flexibility, risk management, and payout choice. *Review of Financial Studies*, 27(4), 1074–1101. <https://doi.org/10.1093/rfs/hht045>
- Damanik, J. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.15294/edaj.v3i1.3560>
- Degeorge, F., Ding, Y., Jeanjean, T., & Stolowy, H. (2013). Analyst coverage, Earnings management and financial development: An international study. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(1), 1–25.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Hanafi, M. M. (2006). Manajemen risiko. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Horne dan John. (2019). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.10.003>
- <https://pilarpertanian.com/musrenbangtan-nasional-2023-dirjen-tanaman-pangan-siapkan-9-rencana-aksi-dalam-menghadapi-el-nino>
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Musilah, R. N., Putri, T. A., & Utami, A. D. (2021, September). Aktivitas dan Biaya Produksi Usahatani Padi pada Program UPSUS Pajale di Kabupaten Demak. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 11, No. 2, pp. 153-166).
- Nurasiah, N., Irmayanti, A., Akbar, A., & Budiman, B. (2017, November). Aplikasi Administrasi Petani Salak di Desa Kaliurang Magelang Berbasis-Web. In *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)* (Vol. 3, No. 1, pp. T1181-T1190).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Salim, Abbas. (2007). Asuransi dan manajemen Resiko. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Statistik, B. P. (2022). Kabupaten Subang dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. Subang.
- Suaidah, Y. M. (2017). Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 161-170.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Yuwana, V. (2014). Analisa kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. *Business*